

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																			
Pemeriksaan Penunjang Fisioterapi		1120202064	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	19 Januari 2026																																																																																			
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																				
		Resti Nurpratiwi, S.Ft., M.Fis.				FIRDAUSI KAHFI MAULANA																																																																																				
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																										
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																										
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																																																									
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																									
	CPL-5	Menguasai konsep teoritis dalam IPTEKS dan psikososial yang spesifik di bidang keahliannya sesuai standar kompetensi																																																																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																										
	CPMK - 1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam menganalisis hasil pemeriksaan penunjang yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis fisioterapi sesuai standar kompetensi.																																																																																									
	CPMK - 2	Menunjukkan kemampuan pengembangan diri secara berkelanjutan dan kolaboratif dalam memanfaatkan hasil pemeriksaan penunjang melalui komunikasi interprofesional yang efektif sesuai etika dan batas kewenangan fisioterapis																																																																																									
	CPMK - 3	Mampu menguasai konsep teoritis pemeriksaan penunjang yang relevan dengan fisioterapi																																																																																									
	Matrik CPL - CPMK																																																																																										
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-3</td><td>CPL-4</td><td>CPL-5</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>							CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3			✓																																																																			
	CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-5																																																																																							
	CPMK-1	✓																																																																																									
CPMK-2		✓																																																																																									
CPMK-3			✓																																																																																								
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																											
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1					✓	✓	✓	✓		✓						✓	CPMK-2		✓		✓							✓	✓		✓	✓		CPMK-3	✓		✓						✓				✓			
CPMK	Minggu Ke																																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																											
CPMK-1					✓	✓	✓	✓		✓						✓																																																																											
CPMK-2		✓		✓							✓	✓		✓	✓																																																																												
CPMK-3	✓		✓						✓				✓																																																																														
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas pemahaman dan pemanfaatan hasil pemeriksaan penunjang yang relevan untuk pengambilan keputusan klinis fisioterapi, dengan fokus pada keselamatan pasien, batas kewenangan, dan perencanaan intervensi fisioterapi																																																																																										
Pustaka	Utama :																																																																																										

<ol style="list-style-type: none"> 1. Elysanti, D.M., Pande, P.Y.A & Dewa, G.M.S. (2020). Buku Panduan Belajar Dokter Muda Radiologi. Lontar Mediatama 2. Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka 3. Andika Aliviameita dan Puspitasari. (2024). Pemeriksaan Hematologi Rutin. Umsida Press 4. Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X. 5. Ida Ayu Sri Wijayanti (2024). Elektrodiagnostik. Universitas Udayana 6. Derison Marsinova Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika 7. Bagus Ngurah Nuartha dan Putri Laksmidewi. (2016). Modul Neurootologi. Universitas Udayana 							
Pendukung :							
Dosen Pengampu		dr. Azizati Rochmania, Sp.KFR. dr. Rizky Patria Nevangga, M.Or. Resti Nurpratiwi, S.Fl., M.Fis.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dan peran pemeriksaan penunjang dalam praktik fisioterapi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Perbedaan diagnosa medis dan diagnosis fisioterapi 2.Peran pemeriksaan penunjang dalam clinical reasoning fisioterapi 	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi Pustaka: Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.	2%

2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan indikasi dan batasan pemeriksaan penunjang bagi fisioterapis	1.Indikasi pemeriksaan fisioterapi 2.Red flags dalam fisioterapi	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi Pustaka: Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.	2%
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan radiografi (x-ray) muskuloskeletal	1.Pengertian radiografi (x-ray) 2.Radiografi (x-ray) pada fraktur, dislokasi dan degeneratif 3.Implikasi terhadap latihan dan modalitas	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Radiologi Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka	5%
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan radiografi pada tulang belakang dan postur	1.Radiografi (x-ray) pada scoliosis, spondylosis, alignment 2.Implikasi terhadap latihan koreksi postur	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Radiologi Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka	5%
5	Mahasiswa mampumemahami dan menjelaskan computed tomography (CTScan)	1.Pengertian computed tomography (CTScan) 2.Batasan dan implikasinya dalam fisioterapi	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Radiologi Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka	2%
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan magnetic resonance imaging (MRI) muskuloskeletal	1.Pengertian magnetic resonance imaging (MRI) 2.Magnetic resonance imaging (MRI) pada Ligamen, tendon, cartilage 3.Hubungan hasil MRI dengan perencanaan terapi latihan	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Radiologi Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka	5%

7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan MRI neurologis	1. Pengertian magnetic resonance imaging (MRI) 2. Magnetic resonance imaging (MRI) pada kasus stroke, spinal cord injur, dan herniasi nukleus pulposus 3. Implikasi terhadap fungsi dan prognosis rehabilitasi	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Radiologi Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). <i>Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis</i> . Buku Loka	5%
8	UTS	Materi pertemuan 1-7	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes			Materi: Materi 1-7 Pustaka: Elysanti, D.M., Pande, P.Y.A & Dewa, G.M.S. (2020). <i>Buku Panduan Belajar Dokter Muda Radiologi</i> . Lontar Mediatama Materi: Materi 1-7 Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). <i>Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis</i> . Buku Loka Materi: Materi 1-7 Pustaka: Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). <i>Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi</i> . Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.	22%

9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ultrasonography (USG) muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ultrasonography (USG) 2. Ultrasonography (USG) muskuloskeletal pada tendon, otot, dan soft tissue 3. Kegunaan USG bagi fisioterapi 4. Prinsip keselamatan dan kolaborasi Interprofessional Education (IPE) dalam ultrasonography (USG) muskuloskeletal 	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: USG Pustaka: Saharuddin, dkk. (2024). <i>Buku Referensi Dasar-Dasar Radiologi Klinis</i> . Buku Loka	4%
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menjelaskan elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS) serta interpretasinya bagi fisioterapis 2. Prinsip keselamatan dan kolaborasi Interprofessional Education (IPE) dalam elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS) 	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Elektrodiagnostik Pustaka: Ida Ayu Sri Wijayanti (2024). <i>Elektrodiagnostik</i> . Universitas Negeri Surabaya	4%
11	Mampu memahami dan menjelaskan EKG dan relevansinya dalam fisioterapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang kardiopulmoner 2. Prinsip keselamatan dan kolaborasi Interprofessional Education (IPE) dalam EKG 	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: EKG Pustaka: Derison Marsinova Bakara (2019). <i>Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan</i> . Refika	3%
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang relevan untuk penerapan prinsip keselamatan pasien dan petugas pengambil darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan laboratorium HB, CRP, LED dan elektrolit 2. Implikasi terhadap latihan dan kelelahan 3. Prinsip keselamatan pasien dan petugas pengambil darah 	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Hematologi Pustaka: Andika Aliviameita dan Puspitasari. (2024). <i>Pemeriksaan Hematologi Rutin</i> . Umsida Press	3%
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang keseimbangan dan vestibular	Mampu memahami dan menjelaskan audiometri, VNG serta hubungannya dengan terapi keseimbangan	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Penunjang keseimbangan dan vestibular Pustaka: Bagus Ngurah Nuartha dan Putri Laksmidewi. (2016). <i>Modul Neurootologi</i> . Universitas Udayana	2%

14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengintegrasikan hasil pemeriksaan penunjang ke dalam clinical reasoning fisioterapi melalui pendekatan Interprofessional Education (IPE)	Mampu memahami dan menjelaskan integrasi pemeriksaan penunjang ke clinical reasoning fisioterapi	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi Pustaka: Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.	4%
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aspek keselamatan, etika, dan batas kewenangan fisioterapis	Mampu memahami dan menjelaskan aspek keselamatan, etika, dan batas kewenangan fisioterapis	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, tanya jawab, diskusi 50 menit 170 menit		Materi: Kolaborasi interprofesional tenaga kesehatan pelayanan fisioterapi Pustaka: Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e-ISSN 2964-674X.	4%
16	UAS		Kriteria:			Materi: Materi 1-	28%

		Materi pertemuan 1-15	Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes			15 Pustaka: <i>Elysanti, D.M., Pande, P.Y.A & Dewa, G.M.S. (2020). Buku Panduan Belajar Dokter Muda Radiologi. Lontar Mediatama</i> Materi: Materi 1- 15 Pustaka: <i>Saharuddin, dkk. (2024). Buku Referensi Dasar- Dasar Radiologi Klinis. Buku Loka</i> Materi: Materi 1- 15 Pustaka: <i>Andika Aliviameita dan Puspitasari. (2024). Pemeriksaan Hematologi Rutin. Umsida Press</i> Materi: Materi 1- 15 Pustaka: <i>Dewangga, M. W., Fitriyah, O., Lestari, S., Adhi, W. P., Muryanto, S., Jati, D. K. C., Arif, A. M., Kasumbung, M. T., Yuda, W. K., Dewi, A. F., Arianto, F. I. N., & Viandara, D. M. K. (2024). Pentingnya kolaborasi interprofesi tenaga kesehatan dalam pelayanan fisioterapi. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta. e- ISSN 2964-674X.</i> Materi: Materi 1- 15 Pustaka: <i>Ida Ayu Sri Wijayanti (2024). Elektrodiagnostik. Universitas Udayana</i> Materi: Materi 1- 15 Pustaka: <i>Derison Marsinova</i>
--	--	--------------------------	---	--	--	--

						<p><i>Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika</i></p> <hr/> <p>Materi: Materi 1-15 Pustaka: <i>Derison Marsinova Bakara (2019). Cara Praktis Belajar EKG untuk Tenaga Keperawatan. Refika</i></p> <hr/> <p>Materi: Materi 1-15 Pustaka: <i>Bagus Ngurah Nuartha dan Putri Laksmidewi. (2016). Modul Neurotologi. Universitas Udayana</i></p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Tes	50%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Titik Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

